

# **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei 2008-2011**

**Enni Savitri**

**Andra lolija**

## **ABSTRACT**

*The objective of study investigates the effects of intellectual capital to corporate financial performance, financial performance and the growth average of intellectual capital to the company's future financial performance. In determining the sample, purposive sampling method is employed and 18 companies are obtained. The results show that there are physical capital (VACA), human capital (VAHU), dan structural capital (STVA) influence to the company's financial performance.*

Keywords: Intellectual Capital; Financial Performance

## **1. PENDAHULUAN**

Pelaporan keuangan yang fokusnya pada kinerja keuangan perusahaan sering dirasa kurang memadai sebagai suatu pelaporan kinerja perusahaan. Terdapat sesuatu yang lain yang perlu disampaikan keadaan pengguna pelaporan keuangan yang bisa menjelaskan nilai lebih yang dimiliki perusahaan seperti inovasi, penemuan, pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia, relasi dengan konsumen dan sebagainya yang sering diistilahkan sebagai *knowledge capital* (modal pengetahuan) atau *Intellectual Capital* yang sulit disampaikan kepada pihak luar perusahaan karena belum adanya standar akuntansi yang mengaturnya. Akibatnya, nilai lebih yang dimiliki perusahaan ini tidak pernah diketahui oleh pihak luar perusahaan, bahkan perusahaan sendiri seringkali tidak menyadari adanya keunggulan yang dimilikinya karena nilai seperti itu tidak memiliki wujud dan tidak mudah dikelola maupun diukur (Widjanarko, 2006 dalam Septiana, 2010).

Memiliki dasar pengetahuan yang baik berarti di tahun-tahun mendatang perusahaan bisa mulai memanfaatkan dasar bahwa untuk menciptakan pengetahuan yang lebih kompleks sehingga meningkatkan keuntungan dari pesaing (Najibullah 2005). Sekarang timbul pertanyaan bagaimana perusahaan dapat menggunakan alat akuntansi yang dikembangkan 500 tahun lalu untuk membantu pedagang di era feodal, untuk membuat suatu faktor kunci keberhasilan di era informasi saat ini. Namun, pengetahuan tidak terlihat dan tidak berwujud, dan dengan demikian tidak ditangkap dengan sangat baik oleh salah satu dari akuntansi, ukuran tradisional atau sebaliknya, yang menguasai perusahaan-perusahaan dalam operasi sehari-hari mereka.

Hubungan antara *Value Added Intellectual Coefficient* dengan kinerja keuangan telah dibuktikan secara empiris oleh beberapa peneliti baik di Indonesia maupun luar negeri, diantaranya adalah Chen et al. (2005); Firer dan William (2003); serta Tan et. al. (2007). Sedangkan penelitian di Indonesia antara lain dilakukan oleh: Ulum (2008); Kuryanto (2005); serta Pramelasari (2010). Penelitian-penelitian tentang pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut masih menunjukkan hasil yang beragam baik dalam hasil penelitian, obyek penelitian, proksi variabel *Intellectual Capital*, maupun alat analisisnya.

Berdasarkan pada uraian beberapa hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, serta terbatasnya penelitian di Indonesia yang menghubungkan *Intellectual Capital* dengan nilai pasar, peneliti tertarik untuk meneliti kekuatan penjelas hubungan antara *Intellectual Capital* dengan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini melanjutkan penelitian dari Ulum (2007) yang meneliti tentang pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan perbankan. Namun terdapat perbedaan antara peneliti ini dengan penelitian Ulum (2007) antara lain pada tahun amatan sampel, yang mana penelitian ini menggunakan tahun amatan sampel 2007-2011. Selanjutnya dalam populasinya, penelitian ini mengamati perusahaan *Property dan Real Estate* di Indonesia yang telah terdaftar di pasar saham Indonesia selama tahun 2008 sampai 2011. *Property dan Real Estate* adalah perusahaan yang tepat dianggap sebagai refleksi dari *knowledge based company*. *Knowledge based company* adalah perusahaan yang diisi oleh komunitas yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan. Komunitas ini memiliki kemampuan belajar, daya inovasi, dan kemampuan *problem solving* yang tinggi. Ciri lainnya adalah perusahaan ini lebih mengandalkan *knowledge* dalam mempertajam daya saingnya, hal ini digambarkan dengan semakin mengecilnya investasi yang dialokasikannya untuk *physical goods*, sementara untuk *soft factor* mendapat alokasi investasi yang semakin besar. Investasi dalam *soft factors* ini disebut sebagai investasi di bidang *Intellectual Capital*. Sebagai akibatnya, *value* dari *knowledge based company* utamanya ditentukan oleh *Intellectual Capital* yang dimiliki dan dikelolanya (Tobing, 2009). Karena itu *Property dan Real Estate* dapat dikategorikan sebagai industri berbasis intelektual di mana inovasi untuk produk dan jasa, pengetahuan dan fleksibilitas adalah aspek penting dalam menentukan keberhasilan bisnis. Selain itu, sektor tersebut juga memberikan kontribusi peran penting yang berkembang di negara Indonesia. Selanjutnya, penelitian ini mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio ROA (Ulum, 2009) hanya profitabilitas ROA yang secara statistik signifikan untuk menjelaskan konstruk kinerja perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka judul penelitian ini adalah : “PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *PROPERTY DAN REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI 2008-2011 “.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *Intellectual Capital*, dalam hal ini komponen *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Physical Capital (VACA)*, *Human Capital (VAHU)*, *Structural Capital (STVA)* terhadap *financial performance (ROA)* pada perusahaan *Property dan Real Estate*.

### **3.keluaran**

#### **1. Bagi Akademisi**

Sebagai pedoman bahan referensi untuk penelitian dalam hal *Intellectual Capital* di masa yang akan datang dan menambah wawasan mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *financial performance*

#### **2. Bagi Praktisi**

Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi pada penilaian kinerja organisasi bisnis serta dalam pengelolaan Modal Intelektual perusahaan untuk dapat menciptakan nilai bagi perusahaan (*firm's value creation*) guna menilai *competitive advantage* (keunggulan bersaing) perusahaan.

#### **3. Bagi penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang *Intellectual Capital* terutama terhadap *financial performance*.

#### **4. Bagi Perusahaan**

Sebagai petunjuk bagi kinerja manajer dalam mengola *Intellectual Capital* yang dimiliki sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan *Property dan RealEstate* di Bursa Efek Indonesia.

5. Memasukkan ke jurnal nasional.

#### 4. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Riau yang terletak di Jalan Sudirman Pekanbaru. Objek dalam Penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pada perusahaan Property dan Real Estate yang listing di BEI. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Juli 2013.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial performance*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital (Human Capital, Physical Capital, Structural Capital)*.

*Intellectual Capital* didefinisikan menunjukkan pengetahuan yang ditransformasikan menjadi sesuatu yang bernilai bagi perusahaan. *Intellectual Capital* diukur berdasarkan *Value Added* yang diciptakan oleh *Physical Capital (VACA)*, *Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital (STVA)*. Kombinasi dari ketiga *Value Added* tersebut disebut VAIC yang dikembangkan oleh Pulic (1998; 1999; 2000). Firer dan William (2003) menyebutkan dua kegunaan VAIC, yaitu VAIC menyediakan standar perhitungan yang mudah dan merupakan ukuran dasar yang konsisten sehingga memungkinkan analisis komparatif baik di perusahaan dan negara secara efektif. Dan data yang digunakan dalam perhitungan VAIC didasarkan pada laporan keuangan, yang biasanya diaudit oleh akuntan publik yang profesional.

*Financial performance* sebagai variabel dependen didefinisikan sebagai fungsi dari kemampuan perusahaan untuk memperoleh dan menggunakan sumber daya dalam berbagai cara untuk mengembangkan keunggulan kompetitif, yang dalam hal ini lebih dititik-beratkan pada variabel-variabel yang terkait langsung dengan laporan keuangan. *Financial performance* banyak digunakan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini *financial performance* diukur dengan menggunakan indikator ROA (*Return on Assets*).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Pramelasari (2010)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter (*documentary data*). Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini data sekundernya berupa data-data pada neraca, laporan laba-rugi, dan rasio-rasio keuangan selama periode analisis yaitu 2007 - 2011.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan. Sebelum melakukan uji linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2005). Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias.

#### Uji Asumsi Klasik

### a. Multikolinearitas.

Suatu model regresi mengandung multikolinearitas jika ada hubungan yang sempurna antara variabel independen atau terdapat korelasi linear. Jika hasil pengujian yang dilakukan mendapati adanya multikolinearitas harus dikeluarkan. Dalam memilih variable mana yang dikeluarkan adalah dengan menganalisa VIF dan *tolerance* yaitu punyai VIF tertinggi dan nilai *tolerance* terendah. Satu variabel dikatakan memiliki kolinearitas yang tinggi apabila memiliki nilai VIF besar dari 10 (sepuluh) atau memiliki *tolerance* yang cenderung mendekati nilai 0 (nol).

### b. Heterokedastisitas.

Heterokedastisitas diartikan sebagai tidak samanya varians bagi variabel independen yang diuji dalam setting yang berbeda. Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan *scatter plot* dari hasil pengolahan data dari paket statistik dalam komputer yaitu dengan melihat pola *scatter plot* jika dia membentuk pola tertentu, maka terdapat heterokedastisitas. Dan jika titik-titiknya menyebar maka tidak terdapat heterokedastisitas.

### c. Autokorelasi.

Autokorelasi adalah korelasi antar nilai *residual times series* pada waktu berbeda. Autokorelasi ini terjadi apabila ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi diuji dengan menggunakan *Durbin Watson Test* yaitu:.

- 1) Jika angka Durbin Watson diatas -2 berarti terdapat autokorelasi yang positif.
- 2) Jika angka Durbin Watson diantara -2 sampai +2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika angka Durbin Watson diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

### d. Uji Normalitas.

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2001:110). Dasar pengambilan keputusan (Santoso, 2004 dalam Septiana 2010).

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka asumsi normalitas terpenuhi.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal tidak mengikuti arah garis diagonal maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

## Analisis Regresi Berganda

Model analisis regresi dalam pengujian hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

- Y = *Financial Performance*  
X<sub>1</sub> = *Physical Capital*  
X<sub>2</sub> = *Human Capital*  
X<sub>3</sub> = *Structural Copital*  
α = Konstanta  
β<sub>1</sub>-β<sub>3</sub> = Koefisien Regresi  
ε = Error

Pengolahan data penelitian ini menggunakan bantuan program *computer statistic SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Secara statistik, hasil pengolahan akan menyajikan nilai koefisien determinasi, nilai statistik t dan nilai statistik F.

## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Untuk statistik deskriptif variabel penelitian antara variabel *Physical capital, Human Capital, Structural Capital* dengan variabel ROA dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian untuk Variabel Y**

	Maximum	Minimum	Mean	Std. Deviation	N
Return on Asset (Y)	12.6193	0.0883	4.0358	2.7669	76
<i>Physical capital</i> (X1)	36.7088	1.0089	12.6848	7.8888	76
<i>Human Capital</i> (X2)	1546.7634	108.3776	344.6461	229.7590	76
<i>Structural Capital</i> (X3)	93.5349	7.7300	61.4728	19.7481	76

Sumber : Data olahan, 2013

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel 4.1 menggambarkan statistik dari 3 tahun masing-masing variabel yaitu tahun 2008-2011 dengan N (jumlah data) yang valid yakni 76 sampel data. *Mean* merupakan nilai rata-rata selama 4 tahun. Adapun ROA frekuensi tertinggi sebesar 12,6193 dengan nilai terendah sebesar 0,0883. Mean ROA adalah 4,0358. Jika nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi maka data dalam keadaan normal.

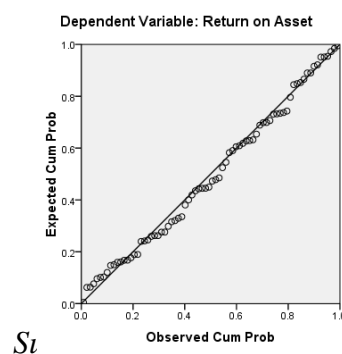
Selanjutnya, variabel *Physical capital* berdistribusi normal karena memiliki nilai *mean* sebesar 12,6848 lebih besar dari standar deviasi sebesar 7,8888. Kemudian, variabel *Human Capital* memiliki nilai *mean* sebesar 344,6461 sedangkan standar deviasi sebesar 229,7590 dan variabel *Structural Capital* mempunyai nilai *mean* sebesar 61,4728 sedangkan standar deviasi sebesar 19,7481. Nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi menunjukkan data berdistribusi normal.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas Data

Hasil uji asumsi normalitas data penelitian dengan menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:

**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Data**



Si

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa sebaran data terdapat disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, oleh karena maka model regresi, variabel independen dan variabel dependen memenuhi asumsi normalitas data ini berarti bahwa data tersebut normal dan layak untuk diuji. Dengan demikian pengujian statistik dapat dilakukan dalam penelitian ini untuk memenuhi hipotesis penelitian.

## 2. Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 <i>Physical capital</i>	.834	1.199
Human Capital	.450	2.223
Structural Capital	.454	2.203

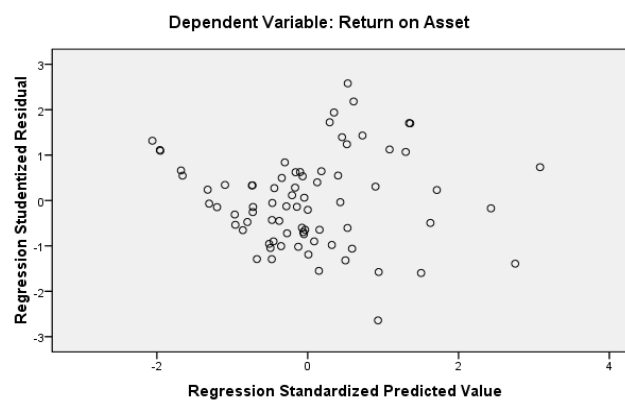
Sumber: Data Olahan, 2013

Dari hasil perhitungan nilai *Tolerance* pada hasil analisis data, diperoleh nilai VIF untuk *Physical capital* sebesar 1,199 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,834, selanjutnya variabel *Human Capital* mempunyai nilai VIF sebesar 2,223 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,450, dan variabel *Structural Capital* mempunyai nilai VIF sebesar 2,203 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,454. Dari data diatas, dapat dilihat bahwa nilai VIF ketiga variabel independen kurang dari 1 dan nilai *Tolerance* ketiga variabel independen kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinieritas.

## 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

*Scatterplot* dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:

**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data olahan, 2013

Berdasarkan gambar 2, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, dan tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

#### 4. Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	2.061

Sumber: Data olahan, 2013

Nilai  $d_u$  untuk sampel sebanyak 76 dan  $k$ =variabel independen sebanyak 3 adalah 1,7104. Dari tabel diatas, diketahui nilai  $d_w$  adalah 2,061 yang berarti nilai  $d_w$  berada diantara  $d_u$  dan  $4-d_u$  ( $1,7104 < 2,061 < 2,2896$ ) sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam model penelitian ini.

#### Hasil Uji Hipotesis

Selanjutnya hasil perhitungan untuk analisis regresi variabel ROA dengan *Physical capital*, *Human Capital*, *Structural Capital* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 Hasil Uji Regresi Berganda**

Variabel Independen	ROA		
	Beta	T	Sig
Konstanta	-2,223		
<i>Physical capital</i>	0,208	12,025	0,000
<i>Human Capital</i>	0,003	3,609	0,000
<i>Structural Capital</i>	0,043	4,560	0,000
Adjusted R Square	0,848		
R	0,924		
F Hitung	140,908		
F Sign	0,000		

Sumber : Data olahan, 2013

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas, maka diuraikan hasil penelitian berdasarkan hipotesis sebagai berikut:

##### a. Terdapat Pengaruh *Physical capital* (VACA) terhadap *Financial performance*

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji t Hipotesis 1 (*Physical capital*)**

Variabel Independen	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	$P_{value}$	Keterangan
<i>Physical capital</i>	12,025	1,992	0,000	$H_2$ diterima

Sumber: data olahan

Dari hasil uji t pada tabel diatas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,025 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 dan  $P_{value}$  sebesar 0,000, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $P_{value}$  lebih kecil dari nilai alpha (0,05), maka hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh *Physical capital* (VACA) terhadap *Financial performance* perusahaan.

Untuk menciptakan *value added* terhadap perusahaan, perlu adanya *Intellectual Capital* dan *Physical capital* sebagai parameter utama. Berdasarkan penelitiannya

memberikan bukti bahwa semakin tinggi rasio *Physical capital*, maka semakin tinggi pula efisiensi penggunaannya dalam proses penciptaan nilai perusahaan (Pulic dan Ulum, 2008)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulum (2010) melakukan penelitian mengenai *Physical capital* pada perusahaan sekuritas yang *listing* di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Physical capital* (VACA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**b. Terdapat Pengaruh *Human Capital* (VAHU) terhadap *Financial performance***

**Tabel 6 Hasil Analisis Uji t Hipotesis 2 (*Human Capital*)**

Variabel Independen	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	P <sub>value</sub>	Keterangan
<i>Human Capital</i>	3,609	1,992	0,000	H <sub>2</sub> diterima

Sumber: data olahan

Dari hasil uji t pada tabel diatas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,609 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 dan  $P_{value}$  sebesar 0,000, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $P_{value}$  lebih kecil dari nilai alpha (0,05), maka hasil penelitian ini menerima hipotesis kedua yang menyatakan terdaat pengaruh *Human Capital* (VAHU) terhadap *Financial performance* perusahaan.

Pentingnya *Human Capital* karena merupakan sumber inovasi dan pembaharuan strategi. Hal pokok yang ada pada *Human Capital* itu sendiri adalah kecerdasan dari anggota organisasi. Karena *Human Capital* merupakan kombinasi dari *genetic inheritance*, *education*, *experience*, dan *attitude* tentang kehidupan dan bisnis. (Bontis, et al, 2000).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hapsari (2010) meneliti tentang pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan, dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini menjelaskan VACA berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan, VAHU berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan STVA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**c. Terdapat Pengaruh *Structural Capital* (STVA) terhadap *Financial performance***

**Tabel 7 Hasil Analisis Uji t Hipotesis 3 (*Structural Capital*)**

Variabel Independen	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	P <sub>value</sub>	Keterangan
<i>Structural Capital</i>	4,560	1,992	0,000	H <sub>2</sub> diterima

Sumber: data olahan

Dari hasil uji t pada tabel diatas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,560 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 dan  $P_{value}$  sebesar 0,000, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $P_{value}$  lebih kecil dari nilai alpha (0,05), maka hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh *Structural Capital* (STVA) terhadap *Financial performance* perusahaan.

*Structural Capital* merupakan salah satu komponen penting pembentuk *Intellectual Capital* (Pulic dan Ulum, 2009). Organisasi dengan *Structural Capital* yang kuat akan memiliki budaya pendukung yang memberikan kesempatan bagi tiap-tiap individunya untuk mencoba dan mempelajari hal-hal baru. Lebih lanjut Bontis et al (2000) menyebutkan bahwa *Structural Capital* meliputi seluruh *non-human storehouses of knowledge* dalam organisasi. Termasuk dalam hal ini adalah *database*, *organizational charts*, *process manuals*, *strategies*, *routines*, dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar daripada nilai materialnya.



*Human Capital* akan memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *Structural Capital* jika hubungan ini bersifat langsung daripada hubungan tersebut tidak bersifat tidak langsung dengan *Customer Capital* sebagai variabel intervening. Disamping itu, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa *Customer Capital* dan *Structural Capital* dapat berfungsi sebagai variabel intervening dalam *Human Capital* dan *Business Performance*, sedangkan *Structural Capital* dapat digunakan untuk memediasi hubungan *Customer Capital* dan *Business Performance* (Astuti 2005 & Septiana 2010).

Hasil penelitian ini sesuai dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ulum, dkk, 2008) dengan judul pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Dengan variabel independennya antara lain *Physical Capital*, *Human Capital*, dan *Structural Capital*. Variabel dependennya antara lain, ROA, ATO, dan GR. Hasil pengujian hipotesis ini dengan menggunakan PLS (*Partial Least Square*) menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa depan perusahaan, dan ROGIC (*Rate of Growth a Company's Intellectual Capital*) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan.

### **Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)**

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 140,908 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari tabel statistik F dengan  $df = F ; (k) : (n-1-k) = 0,05 ; (3) : (76 - 1 - 3)$  didapatkan  $F_{tabel} = 2,73$ . Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  artinya, *Physical Capital*, *Human Capital*, *Structural Capital* dengan *Financial Performance* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Financial Performance*. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama *Physical Capital*, *Human Capital*, *Structural Capital* dengan *Financial Performance* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Financial Performance*.

### **Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan perhitungan nilai antara variabel *Physical Capital*, *Human Capital*, *Structural Capital* dengan *Financial Performance* diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar. Hal ini menunjukkan bahwa *Physical Capital*, *Human Capital*, *Structural Capital* memberikan pengaruh sebesar 84,80% terhadap *Financial Performance* perusahaan

## **6. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan yang secara ringkas yakni: terdapat pengaruh *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA) terhadap *financial performance* perusahaan. Berpengaruhnya *physical capital* menunjukkan bahwa *physical capital* merupakan *any non-human assests* yang dibuat oleh manusia dan kemudian digunakan dalam produksi yaitu, modal ekonomi dalam beberapa kombinasi ambigu dari *infrastructural capital* dan *natural capital*. Berpengaruhnya *human capital* menunjukkan bahwa perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia telah berhasil memanfaatkan dan memaksimalkan keahlian, pengetahuan, jaringan dan olah pikir karyawannya untuk menciptakan nilai bagi perusahaan. Berpengaruhnya *structural capital* menunjukkan bahwa jika suatu organisasi mampu mengkodifikasi pengetahuan perusahaan dan mengembangkan *structural capital* misalnya menciptakan rutinitas yang baik maka keunggulan bersaing akan dapat dicapai yang secara relatif akan menghasilkan *business performance* yang tinggi.

Kesimpulan-kesimpulan diatas dapat dijadikan alasan bagi beberapa pihak untuk melakukan beberapa hal yang disarankan yakni: bagi perusahaan *property dan real estate*, hendaknya lebih meningkatkan lagi *physical capital, human capital, dan structural capital*, karena akan memberikan pengaruh terhadap *financial performance*. Ini dikarenakan investor berpendapat semakin tinggi laba maka akan semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan variabel lain selain *financial performance* atau menambah variabel independen yang potensial memberikan kontribusi terhadap perubahan variabel dependen. Bagi peneliti selanjutnya juga perlu memperpanjang periode amatan, karena semakin lama interval waktu pengamatan, semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang maksimum.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bontis. N. 2000. *Intellectual Capital : An Exploratory Study That Develops Measures and Models. Management decision*. Vol. 36 No. 2 Hal 63-67 .
- Bontis. Nick. Chua. W. And S. Richardson. 2000. *Intellectual Capital and the Nature of Business in Malaysia. Journal of Intellectual Capital*, 1, 1, 85-100.
- Chen, M. C., Cheng. S. J.. & Hwang, Y. 2005. *An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and firm' Market Value and Financial Performance" . Jurnal of Intellectual Capital*, 6(2), 159 - 176.
- Firer, S., & Williams, S. M. 2003. *Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance . Jurnal of Intellectual Capital*, 4(3). 348-360.
- Ghozali, I. dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi Edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP : Semarang.
- Hakim, R. 2006. *Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Metode EVA. ROA dan Pengaruhnya terhadap Return Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Hasen, Don R., dan Maryane M. Mowen. 2005. *Akuntansi Manajemen: Accounting Management*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kuryanto, Benny dan M. Syafruddin. 2008. *Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Proceeding SNA XI. Pontianak.
- Martono dan Hajrito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Ekonosia. Yogyakarta.
- Najibullah, Syed. 2005. *An Empirical Investigation o.f The Relationship Between Intellectual Capital and Firms' Market Value and Financial Performance: in Context of Commercial Banks of Bangladesh*.

- Pramelasari, Yossi Meta. 2010. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Public. 2000. *VAIC - An Accounting Tool for IC Management*. *International Journal of Technology Management*. 20(5).
- Sawarjuwono, T. Kadir. P.A. 2003. *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan* *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 5 (1).35 - 57.
- Sawarjuwono. T. Kadir. P.A 2005. *Intellectual Capital: Perlakuan. Pengukuran. dan pelaporan (sebuah Library Research)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.5 No. 1. pp. 35-57.
- Septiana, Ira. 2010. *Penelitian mengenai Intellectual Capital pada perusahaan sekuritas yang listing di BEI*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 10. No. 1. hal. 97-117.
- Ulum, dkk. 2008. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia melakukan penelitian mengenai Intellectual Capital Sektor Perbankan di Indonesia*.
- Ulum, Ihyaul, Imam Ghozali & Anis Chariri. 2008. *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares*. *Proceeding SNA XI*. Pontianak.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- William, S.M. 2001. *Is Intellectual Capital Performance and disclosure Practices Realet*. *Journal of Intellectual Capital* Vol. 2 No. 3 pp.192-203.